

ANALISA VISUALISASI SOCIAL ANXIETY DISORDER TAIJIN KYOFUSHO (对人恐怖症) PADA KARAKTER HITORI GOTO DALAM ANIME BOCCHI THE ROCK!

Mario Sukma Dinoto¹, Listia Natadjaja², Daniel Kurniawan³

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen Petra, Jl. Siwalankerto No.121-131, Siwalankerto, Surabaya
2. Listia Natadjaja, Daniel Kurniawan, Mario Sukma Dinoto, Universitas Kristen Petra, Taman Pinang Indah BB 7/1, Sidoarjo
Email: e12190122@john.petra.ac.id

Abstrak

Produksi animasi semakin populer setiap waktunya, salah satu negara yang sering kali menghasilkan animasi yang populer adalah negara Jepang. Salah satunya adalah *anime* yang populer dan digemari banyak orang yaitu Bocchi the Rock!. Salah satu yang membuat *anime* tersebut populer adalah karakter utamanya yang bernama Hitori Goto dengan karakteristiknya yang ikonik. Penelitian ini dikaji dengan memakai semiotika John Fiske melalui tiga level proses pengkodean dari teori *The Codes of Television* yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi namun level yang akan dicari adalah level realitas dan level representasi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan diharapkan mampu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis. Data sumber primer pada penelitian ini berasal dari dalam anime tersebut dan data sekunder berasal dari buku serta jurnal yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan visualisasi *Social Anxiety Disorder taijin kyofusho* (对人恐怖症) pada karakter Hitori Goto sehingga penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian mendatang mengenai analisis visualisasi dari suatu karakter dengan metode yang serupa.

Kata kunci: Anime, Karakter, Bocchi the Rock!

Abstract

Title: ANALYSING THE VISUALIZATION OF SOCIAL ANXIETY DISORDER TAIJIN KYOFUSHO (对人恐怖症) OF HITORI GOTO IN BOCCHI THE ROCK!

Animation production is getting more popular every time, one of the countries that often produces popular animation is Japan. One of them is a popular anime that is loved by many people, Bocchi the Rock!, one of the things that makes the anime popular is the main character named Hitori Goto with his iconic characteristics. This research is studied using John Fiske's semiotics through three levels of coding process from The Codes of Television theory, namely the level of reality, the level of representation, and the level of ideology, but the levels to be sought are the level of reality and the level of representation. The method used in this research is descriptive qualitative method and is expected to be able to describe and describe systematically. Primary source data in this research comes from the anime and secondary data comes from books and journals related to the research. This research aims to explain the visualization of Social Anxiety Disorder taijin kyofusho (对人恐怖症) on Hitori Goto's character so that this research can be useful and can be a source of reference for future research on visual analysis of a character with similar methods.

Keywords: Anime, Character, Bocchi the Rock!

Pendahuluan

Menurut Ali & Asrori (2012) Interaksi mengandung pengertian hubungan timbal balik antara dua orang

atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif(dalam Ningsih et al, 2018, p. 1).

Interaksi dapat dilakukan dalam berbagai cara antara lain seperti interaksi non-verbal atau verbal. Pentingnya interaksi antar sesama diperlukan untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

Dengan berinteraksi, manusia dapat menyelesaikan suatu masalah atau memecahkan masalah bersama-sama. Di sisi lain tidak jarang bagi beberapa orang yang tidak dapat mengatasi interaksi dengan orang yang lain. Hal ini sangat rawan terjadi terutama bagi anak-anak yang masih tumbuh secara perlahan di berbagai lingkungan seperti rumah, sekolah, dan masyarakat. Suatu hal dapat terjadi dan mengakibatkan anak tersebut menjadi malu dan takut untuk berinteraksi. Tanpa adanya didikan yang benar, anak-anak dapat menjadi takut untuk berinteraksi dan berekspresi, hal ini disebut dengan *Social Anxiety Disorder*.

Social Anxiety Disorder adalah ketakutan jangka panjang dan berlebihan terhadap situasi sosial. Seseorang yang menderita *Social Anxiety Disorder* selalu merasa cemas dan ketakutan dimana dalam beberapa situasi mereka merasa dilihat berbeda, dievaluasi, dan dihakimi. Interaksi kecil sehari-hari seperti berbicara di depan umum, bertemu orang baru, dan bekerja dapat menjadi tantangan bagi mereka (National Institute of Mental Health, 2022). Oleh karena itu, penderita *Social Anxiety Disorder* dapat menghasilkan ketakutan dalam melakukan interaksi sosial terhadap orang lain. Hal ini menjadi hal yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari bahkan sampai warga negara Jepang, yang dikenal sebagai pemalu dan pasif, memiliki fobia budaya mereka yang spesifik yaitu *taijin kyofusho* (对人恐怖症).

Taijin kyofusho (对人恐怖症) merupakan salah satu wujud *Social Anxiety Disorder* yang dimiliki oleh masyarakat Jepang dimana hal tersebut ditandai dengan ketakutan yang kuat dari seseorang bahwa keberadaannya memalukan bagi orang lain. Hal ini terjadi karena salah satu kebudayaan unik masyarakat Jepang adalah budaya malu. Pola pikir masyarakat Jepang terletak pada rasa malu, jika orang Jepang melakukan suatu kesalahan fatal mereka akan menyakiti diri seperti memukul diri sendiri, mengundurkan diri, bahkan melakukan *Jisatsu* (自/ bunuh diri). Walaupun orang yang bersalah telah meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan orang Jepang tidak akan merasa tenang, mereka dapat tertekan dan mengalami kecemasan yang berlebihan. Dalam kehidupan masyarakat Jepang rasa malu sebagai keutamaan atas penilaian orang lain dari tindakan-tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, budaya malu dijadikan sebagai pegangan dalam bersosialisasi dan dijunjung tinggi oleh orang Jepang. Pola rasa malu digunakan untuk menggambarkan ikatan karakteristik masyarakat (Utami, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami kejadian apa yang dialami oleh subjek dari peneliti dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan salah satu metode analisis semiotika yaitu metode analisis semiotika John Fiske, metode analisis semiotika ini digunakan untuk menganalisis kode-kode yang terdapat di dalam karya audio visual, dalam kasus ini, penulis memilih karya *anime* Bocchi the Rock!. Menurut John Fiske, kode-kode yang muncul di dalam suatu karya audio visual saling berhubungan dan membentuk suatu makna. Kode-kode tersebut terbagi menjadi 3 level yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Level Ideologi tidak akan dimasukkan karena peneliti merasa tidak ada aspek yang terkandung dalam Level Ideologi di dalam *anime* Bocchi the Rock!, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana Level Realitas dan Level Representasi mengenai visualisasi *Social Anxiety Disorder* dalam *anime* Bocchi the Rock!.

Identifikasi Masalah

Visualisasi *Social Anxiety Disorder taijin kyofusho* (对人恐怖症) yang dimiliki oleh karakter Hitori Goto dalam *anime* Bocchi the Rock!.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui/mendeskripsikan bagaimana visualisasi *Social Anxiety Disorder taijin kyofusho* (对人恐怖症) digambarkan dalam media *anime* melalui karakter Hitori Goto dalam *anime* Bocchi the Rock!.

Manfaat Penelitian

Bagi Audience/Penonton

Penonton dapat menambah wawasan mengenai masalah *Social Anxiety Disorder* dan dapat mengidentifikasi gejala *Social Anxiety Disorder* yang mungkin dialami oleh seseorang. Penonton juga dapat lebih mengapresiasi *anime* Bocchi the Rock! sebagai salah satu animasi yang mengulas dan mendeskripsikan masalah *Social Anxiety Disorder taijin kyofusho* (对人恐怖症) dengan visualisasi yang menarik dan cerita yang dikemas dengan bagus

Bagi Masyarakat

Menambahkan pengetahuan baru mengenai *Social Anxiety Disorder taijin kyofusho* (对人恐怖症) yang dapat terjadi dalam lingkungan masyarakat melalui media animasi *anime* yang mudah dipahami sehingga masyarakat dapat menjadi lebih terbuka dan menanggapi masalah *Social Anxiety Disorder taijin kyofusho* (对人恐怖症) dengan perspektif mereka masing-masing.

Bagi Institusi

Menambahkan wawasan mengenai visualisasi dalam *anime* Bocchi the Rock! agar dapat dijadikan bahan diskusi mengenai topik yang sama serta menjadi fondasi untuk penelitian atau diskusi untuk masa yang akan datang.

Bagi Mahasiswa

Menambahkan wawasan mengenai ilmu tentang komunikasi khususnya komunikasi massa mengenai penggunaan semiotika John Fiske dalam sebuah *anime* serta memberikan informasi kepada mahasiswa yang ingin meneliti topik yang sama.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanda-tanda *Social Anxiety Disorder* yang terdapat di beberapa adegan dalam *anime* Bocchi the Rock!. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya dalam bagian metode penelitian, peneliti akan menggunakan analisis semiotika John Fiske. Peneliti akan mengawali dengan menjelaskan beberapa adegan dalam *anime* Bocchi the Rock!.

**Tabel 1. Episode 1 (*Jikoshisen-kyofu* 自己視線恐怖, kekhawatiran terhadap kontak mata)
Durasi (09:20 s/d 09:40)**

| | |
|-------|--|
| Tanda |  |
| | Hitori Goto yang sedang duduk di suatu ayunan di taman dihampiri oleh seseorang secara tiba-tiba karena Ia melihat Hitori Goto |

| | |
|--------|--|
| Visual | membawa sebuah gitar di punggungnya, orang itu lalu memperkenalkan dirinya sebagai Ijichi Nijika dengan nada yang lantang dan ceria, berbeda dengan Hitori Goto yang memperkenalkan diri dengan terbata-bata dan dengan sedikit ketakutan. Selama mereka memperkenalkan diri mereka dapat dilihat bahwa Hitori Goto tidak pernah melakukan kontak mata dengan Ijichi Nijika, raut wajah Hitori Goto terlihat tidak nyaman dan selalu memalingkan wajahnya, gaya bicaranya juga menjadi gugup dan terbata-bata. |
| Lokasi | Taman |
| Dialog | <p>Ijichi Nijika: “Maafkan aku karena aku datang secara tiba-tiba.”</p> <p>Ijichi Nijika: “Aku Ijichi Nijika, murid tahun kedua di SMA Shimokitazawa.”</p> <p>Hitori Goto: “Umm, Hitori Goto, murid tahun pertama di SMA Shuka”</p> <p>Ijichi Nijika: “Ngomong-ngomong Hitori-chan.”</p> <p>Hitori Goto: “Tiba-tiba kita sudah memakai nama depan!”</p> <p>Ijichi Nijika: “Sebagus apa kamu bisa bermain?”</p> |

1) Pada Level Realitas, *taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe *Jikoshisen-kyofu* (自己視線恐怖) terlihat pada aspek perilaku

A) Perilaku (*behavior*)

Pada adegan tersebut terlihat Hitori Goto yang terkejut karena dihampiri oleh Ijichi Nijika, hal itu membuat Hitori Goto merasa tidak nyaman dan merasa sedikit takut, hal yang dapat diperhatikan adalah selama Ijichi Nijika berbicara dan memperkenalkan dirinya dapat dilihat bahwa Hitori Goto tidak pernah melakukan kontak mata kepada Ijichi Nijika.

B) Bicara (*speech*)

Ijichi Nijika memperkenalkan dirinya dengan nada dan intonasi yang lantang dan ceria dan dapat memperkenalkan dirinya dengan baik sementara gaya bicara Hitori Goto terlihat dengan nada suaranya yang rendah serta bicaranya yang gugup dan terbata-bata, berbeda dengan Ijichi Nijika yang dapat memperkenalkan dirinya dengan jelas tanpa gugup, hal ini terjadi karena Hitori Goto jarang melakukan percakapan dengan orang lain selain keluarganya.

C) Gerakan (*gesture*)

Tidak lama setelah dihipir oleh Ijichi Nijika, Hitori Goto secara refleks memalingkan wajahnya ke samping untuk menghindari kontak mata dengan Ijichi Nijika. Hal ini dilakukan Hitori Goto karena Ia merasa gugup dan takut menyinggung Ijichi Nijika dengan pandangnya.

D) Ekspresi (*expression*)

Ketika dihipir oleh Ijichi Nijika, Hitori Goto terlihat tidak nyaman dan sedikit takut, hal ini bisa dilihat dimana wajah Hitori Goto terlihat sedikit pucat dan juga dirinya yang memalingkan wajahnya ke samping untuk menghindari kontak mata dengan Ijichi Nijika. Hal ini terjadi karena Hitori Goto sendiri tidak biasa dihipir dan diajak untuk berbicara dengan orang asing.

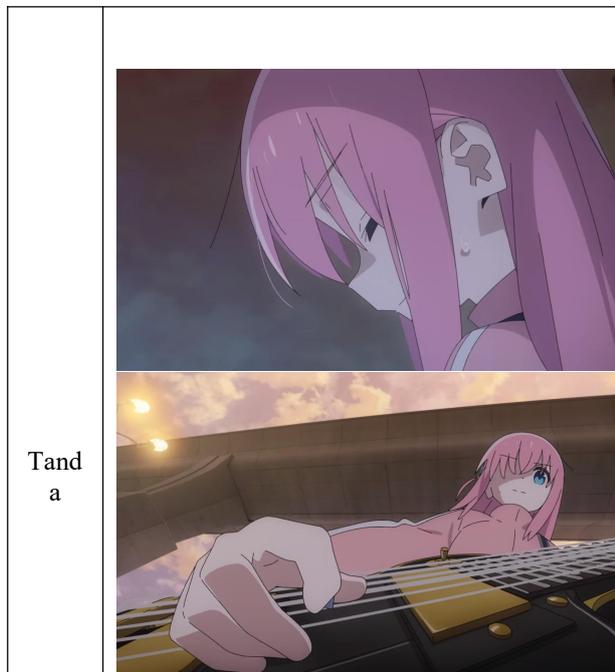
2) Pada Level Representasi, *taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe (*Jikoshisen-kyofu* 自己視線恐怖) terlihat pada aspek dialog

A) Percakapan (*dialog*)

Berdasarkan dari percakapan dalam perkenalan Hitori Goto dan Ijichi Nijika, Hitori Goto terlihat terbata-bata dan hanya berbicara beberapa kalimat dengan nada yang pelan dan terbata-bata tidak seperti Ijichi Nijika yang memperkenalkan dirinya lebih jelas dan runtun.

Tabel 2. Episode 6 (*Jikoshisen-kyofu* 自己視線恐怖, kekhawatiran terhadap kontak mata)

Durasi (16:35 s/d 18:22)



Tanda

| | |
|---------------|--|
| | |
| <p>Visual</p> | <p>Hitori Goto diajak oleh Kikuri Hiroi untuk melakukan sebuah pertunjukkan gitar dan <i>bass</i> kecil untuk menarik perhatian penonton dan menjual tiket band Hitori Goto. Dari awal Hitori Goto merasa tidak yakin dan takut bahwa penonton akan menertawai pertunjukkan yang dibawakannya, oleh karena itu Hitori Goto menutup matanya dan menundukkan kepalanya agar Ia tidak melihat wajah dan kontak mata dengan penonton secara langsung. Tiba-tiba seseorang menyemangati Hitori Goto karena Ia melihat Hitori Goto yang bermain dengan rasa takut, akhirnya Hitori Goto membuka matanya dan memberanikan diri untuk melihat penonton yang melihat pertunjukkannya, dengan hal itu, Hitori Goto semakin bersemangat dalam memainkan gitarnya dan mampu menghibur penonton. Di akhir ditunjukkan bahwa Hitori Goto sebenarnya hanya membuka satu matanya karena Ia masih belum berani.</p> |
| <p>Lokasi</p> | <p>Kanazawa Hakkei</p> |
| <p>Dialog</p> | <p>Hitori Goto: “Aku di sisi lain.. aku sangat khawatir akan penonton yang melihatku akan menertawaiku sampai aku tidak bisa mengangkat kepalaku ke atas.”</p> <p>Fan Kessoku Band 2: “Semangat!”</p> <p>Fan Kessoku Band 1: “Apa yang kau lakukan?”</p> <p>Fan Kessoku Band 2: “Gitaris itu tampaknya sangat khawatir”</p> <p>Fan Kessoku Band 1: “Karena itu kamu menyemangatnya?”</p> <p>...</p> <p>Kikuri Hiroi: “Hitori-chan, kamu menghibur penonton di taman ini!”</p> <p>Hitori Goto: “Terima kasih banyak”</p> |

| | |
|--|--|
| | Hitori Goto: “Syukurlah, dia tidak pernah menyadari bahwa aku hanya membuka 1 mataku.” |
|--|--|

1) Pada Level Realitas, *taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe *Jikoshisen-kyofu* (自己視線恐怖) terlihat pada aspek:

A) Perilaku (*behavior*)

Pada adegan tersebut terlihat Hitori Goto menunjukkan ketakutannya ditertawakan oleh para penonton yang melihatnya, hal yang dapat diperhatikan adalah dari awal Hitori Goto sudah menundukkan kepalanya dan menutup kedua matanya untuk menghindari kontak mata atau bertatapan langsung dengan penonton. Ketika dirinya disemangati oleh salah satu penonton, Hitori Goto dengan perlahan membuka matanya dan menyadari bahwa tidak ada penonton yang menertawai dirinya, oleh karena itu Hitori Goto mulai mendapatkan kepercayaan diri. Ketika pertunjukannya selesai, Hitori Goto masih bersikap canggung seperti biasa.

B) Gerakan (*gesture*)

Selama pertunjukkan berlangsung Hitori Goto selalu menutup kedua matanya dan menundukkan kepalanya agar tidak kontak mata atau bertatapan langsung dengan penonton walaupun begitu Hitori Goto masih dapat bermain gitar. Ketika Hitori Goto disemangati oleh salah satu penonton, Hitori Goto perlahan membuka matanya dan mulai bermain gitar dengan lebih percaya diri. Di akhir pertunjukkan, ditunjukkan bahwa Hitori Goto hanya membuka satu matanya karena Ia masih sedikit takut.

C) Ekspresi (*expression*)

Dari awal pertunjukkan Hitori Goto memiliki raut wajah yang takut dan khawatir untuk ditertawakan oleh penonton, namun ketika Ia mulai disemangati oleh salah satu penonton Hitori Goto membuka salah satu matanya dan memiliki raut wajah yang lebih percaya diri dari sebelumnya. Di akhir pertunjukkan, Hitori Goto kembali menampilkan wajah yang sedikit khawatir karena Ia sebenarnya hanya membuka satu mata.

2) Pada Level Representasi, *taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe (*Jikoshisen-kyofu* 自己視線恐怖) terlihat pada aspek:

A) Aksi (*action*)

Hitori Goto dan Kikuri Hiroi melakukan suatu pertunjukkan kecil untuk menarik perhatian beberapa orang yang berlalu-lalang di dekat mereka, hal ini dilakukan agar tiket pertunjukkan band Hitori Goto dapat dijual kepada calon pembeli yang tertarik dengan pertunjukkan yang mereka tampilkan, Hitori Goto berdiri sambil bermain gitar sementara Kikuri Hiroi duduk sambil bermain alat musik *bass*.

B) Narasi (*narration*)

Ketika Hitori Goto berbicara sendiri dapat didengar bahwa Hitori Goto memiliki nada suara yang pelan

dan terdengar takut, hal ini berubah ketika Ia mendengar semangat dari salah satu penonton.

Tabel 3. (*Jikoshu-kyofu* 自己臭恐怖, kekhawatiran terhadap bau badan yang dapat menyinggung orang lain)

Durasi (10:36 s/d 10:46)

| | |
|--------|--|
| Tanda | |
| Visual | Ijichi Nijika mengajak Hitori Goto untuk pergi ke Live House kakaknya untuk bermain musik bersama, di dalam perjalanan mereka Hitori Goto mencium bau dirinya sendiri untuk membandingkan bau badannya dengan Ijichi Nijika, Ia khawatir bau badannya akan mengganggu Ijichi Nijika karena Ia merasa memiliki bau badan yang menyengat, di belakang terdapat <i>background</i> dengan gradasi warna ungu dan efek yang kelam seperti garis yang bengkok, <i>background</i> juga dihiasi juga dengan beberapa visual antara lain kucing, beruang dan jamur. |
| Lokasi | Kota Shimo-Kitazawa |
| Dialog | <p>Hitori Goto: “Sementara itu, aku hanya memakai tracksuit kualitas rendah dengan mata seperti beruang dan punggung bungkuk layaknya seekor kucing”</p> <p>Hitori Goto: “Tunggu, apakah aku bau seperti jamur?”</p> <p>Hitori Goto: “Aku menghabiskan banyak waktu di lemari..”</p> <p>Hitori Goto: “ Tidak, bauku seperti kapur barus.”</p> |

1. Pada Level Realitas, *taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe *Jikoshu-kyofu* (自己視線恐怖) terlihat pada aspek:

A) Perilaku (*behavior*)

Pada adegan tersebut terlihat Hitori Goto yang khawatir akan bau badannya yang dapat menyinggung Ijichi Nijika dan membuat Ijichi Nijika menjadi tidak nyaman sehingga Hitori Goto mencium bau badannya dan bajunya sendiri untuk memeriksa apakah Ia benar- benar bau, Hitori Goto juga memberikan komen terhadap pakaian yang Ia kenakan yaitu tracksuit yang sering dipakai, ini merupakan sikap tidak percaya diri dan kekhawatiran Hitori Goto terhadap pakaian dan bau badannya sendiri.

B) Gerakan (*gesture*)

Hitori Goto mencium kerah *tracksuit*nya untuk mengecek bau badannya dan mulai berasumsi bahwa dirinya memiliki bau badan yang tidak enak dan dapat mengganggu Ijichi Nijika.

C) Ekspresi (*expression*)

Ekspresi Hitori Goto awalnya terlihat khawatir karena Ia takut akan bau badannya yang akan mengganggu Ijichi Nijika, lalu dilanjut dengan ekspresi murung karena Ia takut bahwa dirinya sudah mengganggu Ijichi Nijika dengan bau badannya. Terdapat juga visualisasi bayangan di matanya untuk memperkuat perasaan murung dari Hitori Goto.

2. Pada Level Representasi, *taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe *Jikoshu-kyofu* (自己視線恐怖) terlihat pada aspek narasi

A) Narasi (*narration*)

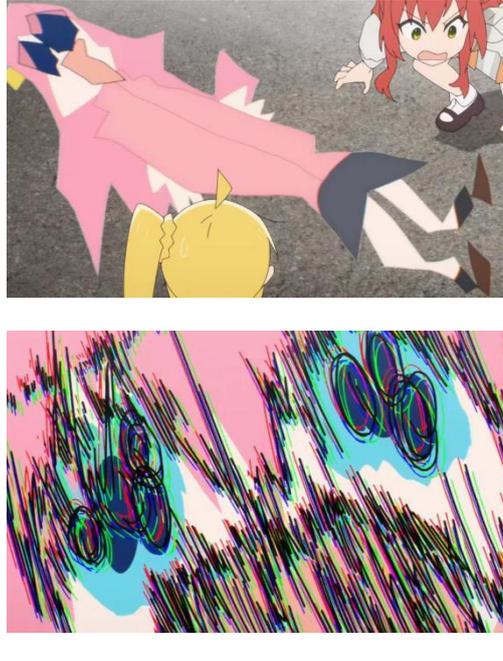
Berdasarkan dari pemikiran Hitori Goto, narasi yang disampaikan oleh Hitori Goto menunjukkan bahwa dirinya khawatir mengenai bau badannya yang dapat mengganggu Ijichi Nijika, dari narasi yang disampaikan bisa disimpulkan kekhawatiran Hitori Goto untuk mengganggu kenyamanan Ijichi Nijika.

B) Latar (*setting*)

Pada adegan tersebut, *background* digambarkan dengan gradasi yang terdiri dari warna ungu yang muda dan warna ungu yang kelam, ditambahi dengan beberapa garis yang melengkung untuk memperkuat visualisasi kekhawatiran Hitori Goto. Terakhir, di *background* tersebut juga terdapat 3 visual yang berkaitan dengan penggambaran Hitori Goto sendiri mengenai dirinya yaitu kucing, beruang, dan suatu jamur.

Tabel 4. Episode 4 (*Sekimen-kyofu* 赤面恐怖, kekhawatiran membuat malu diri sendiri dan orang lain)

Durasi (13:20 s/d 13:27)

| | |
|--------|---|
| Tanda |  |
| Visual | <p>Hitori Goto terlentang di tanah dikelilingi oleh Ijichi Nijika dan Kita Ikuyo, mereka mengusulkan Hitori Goto untuk membuat profil media sosial karena mereka akan menjadi band bersama-sama, mendengar usulan mereka Hitori Goto tidak dapat membayangkan bahwa Ia akan membagikan foto dirinya di media sosial. Terlebih Hitori Goto merasa bahwa nantinya Ia akan dilihat sebagai orang yang hanya ingin mencari perhatian.</p> |
| Lokasi | Kota Shimokitazawa |
| Dialog | <p>Ijichi Nijika: “Bagaimana jika kamu membuat akunmu sendiri? Bagaimana menurutmu Perdana Menteri? (merujuk ke Kita Ikuyo)”</p> <p>Kita Ikuyo: “Ide yang bagus! Mari kita menjadi teman bersama-sama.”</p> <p>Kita Ikuyo: “Ini juga bagus untuk band kita jika kita semua ada di media sosial bersama-sama.”</p> <p>Hitori Goto *teriak secara histeris</p> <p>Kita Ikuyo: “Gotoh-san!”</p> |

1. Pada Level Realitas, *taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe (*Sekimen-kyofu* 赤面恐怖) terlihat pada aspek:
A) Perilaku (*behavior*)

Pada adegan tersebut terlihat karakter Hitori Goto terkejut lalu tidur terlentang di tanah akibat usulan temannya, tidak lama Ia berteriak secara histeris. Berdasarkan respon yang diberikan, Hitori Goto tidak ingin membuat profil di sosial media karena Hitori Goto malu dan merasa tidak pantas berada di media sosial yang sama seperti teman-temannya.

B) Bicara (*speech*)

Mendengar usulan dari temannya, Hitori Goto berteriak secara histeris dengan suara lantang yang tidak terlalu jelas, teriakannya seakan seperti pengeras suara yang rusak. Ini merupakan salah satu perilaku yang menunjukkan bahwa Hitori Goto tidak ingin membuat akun media sosial seperti teman-temannya.

C) Gerakan (*gesture*)

Pada adegan tersebut, Hitori Goto divisualisasikan menggeliat di tanah dengan proporsi tubuh yang tidak rata, berbagai bagian tubuhnya dibuat tidak setara dan juga minimnya detail dalam seluruh tubuh Hitori Goto, hal ini menambahkan impresi kekhawatiran besar Hitori Goto terhadap usulan temannya.

D) Ekspresi (*expression*)

Pada adegan tersebut, raut muka Hitori Goto tidak terlalu jelas karena Hitori Goto digambarkan seperti video yang rusak atau memiliki efek *glitch*, efek ini memperkuat fakta bahwa Hitori Goto tidak ingin membuat profil di sosial media seperti yang diusulkan temannya.

2. Pada Level Representasi, *taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe (*Sekimen-kyofu* 赤面恐怖) terlihat pada aspek:

A) Aksi (*action*)

Pada adegan tersebut, Hitori Goto pertama-tama jatuh ke tanah lalu mulai gemetar dengan cukup kuat, beberapa saat kemudian dapat dilihat raut muka Hitori Goto semakin khawatir dan kacau sampai akhirnya Hitori Goto digambarkan seperti video yang rusak atau efek *glitch*, melihat aksi Hitori Goto, Kita Ikuyo menjadi panik dan mempertanyakan keadaan Hitori Goto. Perilaku Hitori Goto ini menunjukkan bahwa Hitori Goto menentang usulan temannya dan merasa malu bahwa Ia harus membuat profil media sosial yang dapat dilihat banyak orang.

Tabel 5. Episode 11 (*Shubo-kyofu* 醜貌恐怖, kekhawatiran terhadap kelainan bentuk tubuh yang akan menyinggung orang lain)

Durasi (02:11 s/d 02:22)

| | |
|-------|--|
| Tanda | |
|-------|--|

| | |
|--------|---|
| |  |
| Visual | Di hari dimana sekolah Hitori Goto mengadakan festival sekolah kelas Hitori Goto mengadakan kafe dimana siswa perempuan diharuskan untuk memakai kostum <i>maid</i> sebagai tema kafe mereka, Hitori Goto merasa malu menunjukkan dirinya memakai kostum <i>maid</i> karena tubuhnya yang dirasa tidak enak dipandang kepada orang-orang, oleh karena itu Hitori Goto kabur dan mengekspresikan keinginannya untuk memakai kardus untuk menutupi bagian badannya. |
| Lokasi | SMA Shuka |
| Dialog | Hitori Goto: “Aku pasti merepotkan mereka, aku harus kembali” Hitori Goto: “Tapi aku tidak bisa memikirkan bagaimana jika band melihatku seperti ini” Hitori Goto: “Andai saja aku memiliki kardusku...” |

1. Pada Level Realitas, *Taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe (*Shubo-kyofu* 醜貌恐怖) terlihat pada aspek:

A) Perilaku (*behavior*)

Pada adegan tersebut diceritakan sebelumnya bahwa Hitori Goto melarikan diri dan bersembunyi dari teman-temannya karena Ia malu untuk menunjukkan dirinya memakai kostum pelayan kepada teman-temannya. Di dalam pikirannya, Hitori Goto ingin memakai sebuah kardus untuk menutupi tubuhnya, walaupun tampaknya Hitori Goto masih sedikit malu dengan bahasa tubuhnya (tubuh yang menunduk dan kaki yang dimiringkan).

B) Gerakan (*gesture*)

Di dalam benak pikiran Hitori Goto, dapat dilihat Hitori Goto yang memakai kardus untuk menutupi wajahnya, Hitori Goto memasang pose tubuh yang sedikit bungkuk dan kaki yang dimiringkan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit rasa malu yang ada walaupun Hitori Goto telah memakai kardus untuk menutupi wajahnya.

C) Ekspresi (*expression*)

Ekspresi wajah Hitori Goto tidak terlihat karena kardus yang menutupi wajahnya namun bisa disimpulkan bahwa Hitori Goto menjadi sedikit lebih lega dengan adanya kardus yang menutupi wajahnya.

2. Pada Level Representasi, *Taijin kyofusho* (对人恐怖症) tipe (*Shubo-kyofu* 醜貌恐怖) terlihat pada aspek:

A) Narasi (*narration*)

Berdasarkan dari pemikiran Hitori Goto, narasi yang disampaikan oleh Hitori Goto menunjukkan bahwa dirinya lebih baik jika tidak menunjukkan badannya dengan cara memakai kardus yang menutupi bagian kepalanya sampai badannya

Simpulan

Berdasarkan analisis pada adegan-adegan yang menggambarkan *Social Anxiety Disorder* masyarakat Jepang yang dinamakan *taijin kyofusho* (对人恐怖症) dalam *anime* Bocchi the Rock! maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam dua aspek pengkodean John Fiske yaitu Level Realitas dan Level Ideologi yang dominan dalam *anime* Bocchi the Rock! adalah pada aspek perilaku (*behavior*), gerakan (*gesture*), ekspresi (*expression*), dan narasi (*narration*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa visualisasi yang berbeda ketika Hitori Goto menghadapi berbagai situasi yang membuat dirinya khawatir akan menyinggung orang lain, visualisasi tersebut lebih sering dilihat di dalam ciri fisik mata dan wajah Hitori Goto dimana aspek tersebut merupakan aspek-aspek yang paling banyak memiliki visualisasi yang berbeda di setiap situasi yang dihadapi Hitori Goto, beberapa ciri fisik yang dapat dilihat adalah wajah Hitori Goto yang selalu murun, efek bayangan di area mata yang menambahkan efek murung, dan mata Hitori Goto yang selalu menghindari pandangan orang lain atau terlihat sayu.

Bocchi the Rock! mengemas kejadian-kejadian interaksi sosial Hitori Goto yang canggung dengan berbagai macam visualisasi dan juga efek-efek yang membantu memperdalam perasaan Hitori Goto ketika mengalami kejadian-kejadian yang canggung tersebut. Dengan memadukan berbagai efek visualisasi dan sinematografi yang kreatif, *anime* Bocchi the Rock! tidak hanya mampu menghibur penonton namun dapat membuat kejadian-kejadian yang dialami oleh Hitori Goto lebih dekat dengan penonton.

Daftar Pustaka

Asrori, M., & Ali, M. (2012). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Bumi Aksara.

Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Bumi Aksara.

National Institute of Mental Health. (2022). *Anxiety Disorder: More Than Just Shyness*. <https://www.nimh.nih.gov/health/publications/social-anxiety-disorder-more-than-just-shyness>

Ningsih, S. R., Ali, M., & Yuniarni, D. (2018). HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU ASOSIAL PADA ANAK DI TK NEGERI PEMBINA PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 7(9), 1-15.

Utami, W. D. (2022). ANALISIS BUDAYA MALU JEPANG DENGAN TAIJIN KYOFUSHO.